

**PERANCANGAN INTERIOR VILLA GUNUNG
MALANG DENGAN NUANSA SUNDA
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN**



Disusun oleh :

Sofina Nurul Fitria

191 2257 023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

ABSTRAK

Predikat Bogor sebagai kota wisata dan merupakan kota hujan yang terletak di puncak Jawa Barat, menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara hingga mancanegara. Salah satu upaya dalam pembangunan pariwisata adalah dengan dilakukannya tempat-tempat penginapan seperti villa, resort, hotel, hingga losmen. Bangunan-bangunan tersebut memerlukan pertimbangan dari aspek fasilitas umum, fasilitas bangunan, lokasi yang strategis, hingga harga sewa yang beragam. Villa Gunung Malang Bogor dipilih perancang dengan mengusung gaya Sunda Modern yang menerapkan adopsi bentuk dari bangunan modern ke dalam konsep budaya tradisional Sunda. Konsep Sunda Modern ini adalah upaya untuk memberikan kenyamanan dan suasana budaya Sunda yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dan rendah hati ke dalam interior Villa Gunung Malang yang berada di tengah perkebunan di Puncak Bogor. Diharapkan dari perancangan ini dapat memperbaiki fasilitas dari ruang tamu, foyer, kamar tidur, hingga outdoor area pada gedung villa. Penerapan gaya dan tema ini diharapkan dapat menghadirkan suasana bagi pengunjung yang berbeda dan memberikan pengalaman ruang yang unik, dengan pengusungan konsep Sunda yang akan diterapkan pada interior villa.

Kata Kunci: Interior Villa, Sunda Modern, Budaya Sunda, Adat Sunda.

ABSTRACT

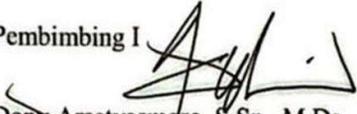
Bogor's predicate as a tourist city and “*Kota Hujan*” (translated to a rainy city) located at the peak of West Java, is an attraction for domestic and foreign tourists. One of the efforts in tourism development is to make lodging places such as villas, resorts, hotels, to inns. These buildings require consideration from the aspects of public facilities, building facilities, strategic locations, to various rental prices. Villa Gunung Malang Bogor was chosen by a designer with a Modern Sundanese style that adopts the shape of a modern building into the concept of traditional Sundanese culture. This Modern Sundanese concept is an attempt to provide an image of comfort and an atmosphere of Sundanese culture that upholds the values of modesty and humility into the interior of Villa Gunung Malang which is in the middle of a plantation in Puncak, Bogor. It is hoped that this design can improve facilities from the living room, foyer, bedroom, to the outdoor area in the villa building. The application of this style and theme is expected to be able to present a different atmosphere for visitors and provide a unique space experience, with the implementation of the Modern Sundanese concept which will be applied to the interior of the villa.

Keywords: Villa Interior, Modern Sundanese, Sundanese Culture, Sundanese Tradition.

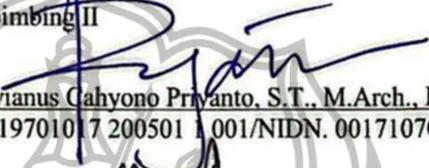
Tugas Akhir Perancangan Berjudul:

Perancangan Interior Villa Gunung Malang Dengan Nuansa Sunda diajukan oleh Sofina Nurul Fitria, NIM 191 2257 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima:

Pembimbing I


Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197904072006041002/NIDN. 0007047904

Pembimbing II


Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D.
NIP. 197010172005011001/NIDN. 0017107004

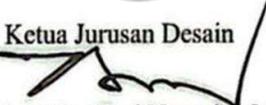
Cognate/Anggota


Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197911292006041003/NIDN. 0029117906

Ketua Program Studi Desain Interior


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Ketua Jurusan Desain


Martino Dwi Nugraha, M.A.
NIP. 197703152002121005/NIDN. 0015037702


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Tirjibul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001/NIDN. 000811690

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofina Nurul Fitria

NIM : 1912257023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban in yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini, sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/ atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2023



Sofina Nurul Fitria

NIM 1912257023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan dengan judul “Perancangan Interior Villa Gunung Malang dengan Konsep Nuansa Sunda” yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan S-1 (Strata 1) Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan-Nya.

Kelancaran dalam penyusunan Laporan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu berjalannya pengerjaan Tugas Akhir dengan membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemuliaan dan kuasa-Nya yang diberikan kepada penulis dalam proses pengerjaan hingga menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua penulis serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
3. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen pengampu penulis selama mengerjakan Tugas Akhir dan selama penulis menjalankan perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan masukan, kritik, saran, dan dorongan yang positif kepada penulis.
4. Yth. Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M. Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi ilmu, membimbing, dan dengan positif memberikan dukungan kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir.
5. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Seluruh dosen Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn.,M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Grahacipta Hadiprana, Yth. Ibu Arizka Sibpryani selaku *Head of Department Design and Build*, dan kepada seluruh mentor Kak Merylia, Kak Bella, Kak Nadya, Kak Araaf, Kak Alvin, dan Kak Jihad yang telah membantu penulis dalam melakukan survey lapangan dan pengumpulan data.
9. Teman-teman saya, Fathia, Vincentia, Husna, Hanum, Zahra, Ratih, Stevan, Qisty, dan teman-teman lainnya yang selalu membantu penulis, dan memberi motivasi kepada penulis.
10. Teman-teman Program Studi S-1 Desain Interior Angkatan 2019 (SKALA)
11. Seluruh teman, kerabat dan semua pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis atas berjalannya proses perkuliahan hingga Tugas Akhir.
12. Kepada diri saya sendiri yang sudah berkerja keras melawan rasa malas dan tetap semangat berjuang dan tidak berhenti mengerjakan Tugas Akhir, terutama saya sangat amat berterimakasih kepada Tuhan yang telah hadir memberikan harapan bagi saya.

Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para rekan sejawat selaku mahasiswa dan Desainer Interior lainnya. Penulis dengan sadar mengetahui kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis menghargai setiap kritik dan saran yang diberikan demi membangun kesempurnaan laporan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	10
A. Latar Belakang	10
B. Proses & Metode Desain	11
1. Proses Desain	11
2. Metode Desain.....	12
BAB II PRA DESAIN.....	15
A. Tinjauan Pustaka	15
1. Tinjauan Pustaka Tentang Villa Gunung Malang, Bogor.	15
2. Tinjauan Khusus Villa.....	16
3. Tinjauan Khusus Kebudayaan Sunda.....	22
B. Program Desain	29
1. Tujuan Desain.....	29
2. Sasaran Desain	29
C. Data.....	30
1. Deskripsi Umum Proyek	30
2. Data Non Fisik.....	31
3. Data Fisik	32
D. Data Literatur	39
E. Daftar Kebutuhan Ruang.....	47

BAB III PERMASALAHAN DESAIN	49
A. Pernyataan Masalah.....	49
B. Ide Solusi Desain	49
1. Konsep Perancangan	50
2. Tema Perancangan.....	50
C. Identifikasi dan Solusi Permasalahan Ruang	52
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	55
A. Alternatif Desain.....	55
1. Alternatif Estetika Ruang	55
2. Alternatif Penataan Ruang.....	72
3. Alternatif Pengisi Ruang	80
4. Hasil Desain.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
1. KESIMPULAN.....	85
2. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89
A. RAB.....	90
B. FOTO HASIL SURVEY	97
C. GAMBAR KERJA	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dengan banyaknya gunung dan dataran tinggi yang mengelilingi alamnya. Bogor merupakan salah satu kota destinasi wisata yang terletak pada dataran tinggi yang berlokasi di provinsi Jawa Barat. Bogor terletak 59 km di sebelah selatan Kota Jakarta dan merupakan bagian dari Kabupaten Bogor. Kota yang dijuluki Kota Hujan ini memiliki banyak desa-desa yang sering dikunjungi oleh masyarakat Jabodetabek dalam rangka berekreasi hingga bermalam. Dalam hal ini diperlukan peranan dari masyarakat pada sektor industri jasa penyediaan tempat penginapan seperti hotel dan villa, untuk mengembangkan sektor tersebut untuk dapat menarik daya minat masyarakat untuk berkunjung ke Bogor.

Daya tarik pariwisata (*tourism resources and attraction*) atau potensi kepariwisataan yang dimiliki oleh Kota Bogor pada umumnya berupa; sumberdaya alam (*natural resources*) dan sumberdaya kebudayaan (*cultural resources*) dan manusia (*human resources*) sebagai pelaku pariwisata (Soekadijo, 2000). Mengamati target pasar yang ditujukan untuk keluarga perkotaan, diharapkan adanya fasilitas penginapan yang dapat mengakomodir minat dan daya kunjung keluarga dan masyarakat perkotaan yang berkunjung ke Bogor.

Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor pada tahun 2021, secara geografis Kota Bogor terletak di antara 106° 48' BT dan 6° 26' LS, dengan ketinggian maksimum 330 m dari permukaan laut. Kota Bogor juga memiliki kondisi iklim dengan suhu rata-rata 26°C dan kelembaban udara 70%. Dengan wilayah dataran tinggi yang berundak-undak, serta iklim tropis yang cukup dingin, diperlukannya sarana dan fasilitas wisata seperti penginapan yang dapat beradaptasi dengan kontur tanah pada daerah tersebut. Villa Gunung Malang terletak pada desa yang memiliki kontur tanah berbukit dan terhubung langsung

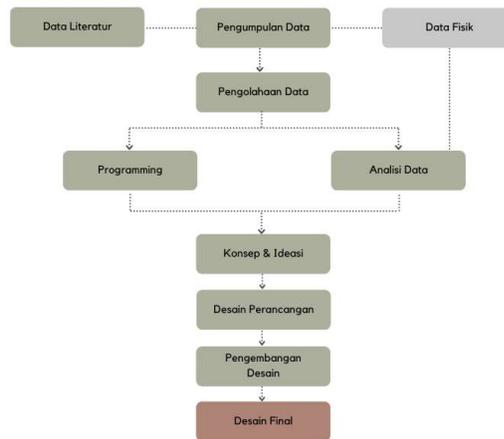
dengan pemandangan alam, yaitu desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Salah satu cara untuk mengadaptasi kontur tanah pada dataran tinggi adalah dengan menggunakan teknik terasering yang akan diaplikasikan pada bangunan arsitektural, maupun dalam penyerapan pada interior bangunan tersebut.

Sebagai perwujudan untuk memenuhi penyediaan fasilitas penginapan yang memadai yang dapat menjadi daya tarik dan minat wisatawan, Villa Gunung Malang akan didesain sesuai dengan nilai estetika dan penyesuaian interior bangunan villa yang dapat beradaptasi dengan iklim yang ada di Puncak Bogor. Semua akan didasari oleh konsep budaya Sunda dan juga metode penggabungan desain modern dengan *cultural* yang akan menjadi pedoman dalam pembuatan desain Villa Gunung Malang, Bogor.

B. Proses & Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain yang digunakan penulis dalam perancangan desain tugas akhir ini adalah desain proses dari Rosemary Kilmerr (1992), diawali dengan pengumpulan data fisik pada proyek dan data literatur. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menganalisis data dan *programming*. Setelah melalui proses analisis, data selanjutnya akan diolah menjadi konsep dan ideasi yang kemudian akan menjadi desain perancangan tahap awal, pada tahap awal ini dilakukan pengembangan desain hingga menjadi desain final akhir yang kemudian akan dievaluasi.

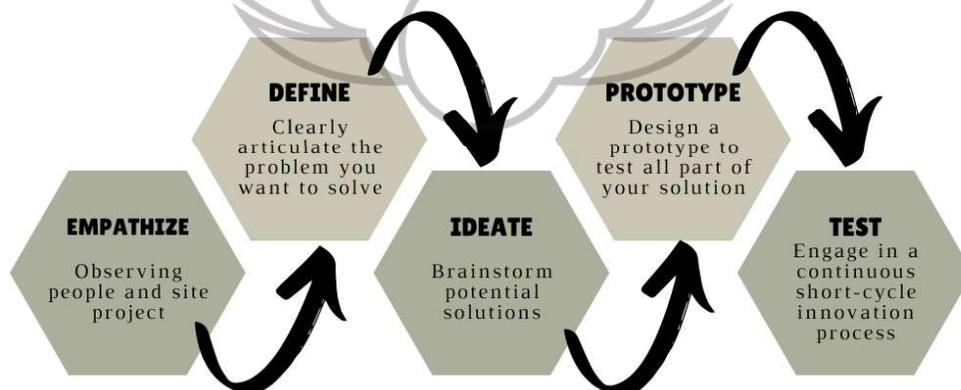


Gambar 1.1 Bagan Alur Proses Perancangan Desain.

(Sumber: Sofina Nurul Fitria, 2022)

2. Metode Desain

Metode desain yang akan digunakan dalam proses tugas akhir perancangan Villa Gunung Malang adalah metode *Design Thinking* dari George Kembel (2009). Melalui suatu pendekatan kreatif dengan penggalian informasi dan pembidikan peluang demi menuju tahap sintesis menjadi sebuah inovasi dan ide desain. Tersusun atas lima tahap, yaitu:



Gambar 1.2 Bagan Metode *Design Thinking*.

(Sumber: Hasso Plattner, 2010)

a. Empathize

Tahapan pertama dari metode design thinking ini adalah dengan mengumpulkan data lapangan dan mengobservasi kebutuhan pengguna Villa Gunung Malang. Yaitu dengan melakukan pengenalan terhadap objek perancangan dengan melakukan survei pada lokasi proyek, kemudian menganalisa kebutuhan pengguna dan menelaah alur permasalahan yang ada di lokasi proyek yang kemudian akan dikembangkan menjadi rumusan masalah.

b. Define

Pada tahap ini adalah tahap di mana penulis menentukan fokus capaian dalam proyek tugas akhir Villa Gunung Malang. Melalui proses pencarian data, penetapan dan memperkuat konsep yang telah dipilih yaitu konsep Modern Saung. Setelah melakukan observasi pada proses sebelumnya, pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan dari informasi yang telah didapatkan. Tahap define adalah tahap dimana penulis merumuskan permasalahan yang didapatkan ketika melakukan observasi. Semua data tersebut akan dijadikan sebuah data ringkas yang akan menjadi dasar pembuatan rancangan desain villa.

c. Ideate

Setelah mengidentifikasi masalah dilakukan proses Ideasi atau ideate. Proses ini merupakan proses yang dilakukan untuk mencari ide desain dan penyelesaian atau solusi dari masalah desain yang ditemukan pada site proyek. Pada tahap ideasi biasanya akan memiliki hasil akhir berupa brainstorming atau mindmapping yang menjabarkan solusi desain dari permasalahan desain yang sudah ditemukan.

d. Prototype

Pada tahap ini perancangan desain memasuki tahapan di mana ide dan solusi desain akan divisualisasikan menjadi prototype 3 dimensi menggunakan aplikasi desain 3D yang bertujuan untuk memberikan gambaran visual dari ide dan solusi desain yang kemudian akan dikembangkan lebih matang. Pada tahap ini, dapat ditentukan apakah solusi dan ide desain sesuai dengan tujuan desain dan memecahkan permasalahan desain yang ditemukan.

e. Test

Dalam tahap ini dilakukan pengujian untuk melihat secara professional apakah desain yang telah diciptakan sudah sesuai dengan kaidah desain secara umum, hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing. Penilaian dari pengujian desain biasanya akan menghasilkan evaluasi dan feedback yang dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur desain yang baik. Testing dilakukan dengan mempresentasikan hasil karya dan menjelaskan proses desain yang telah dilakukan hingga terciptanya desain final.